

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif kausalitas. Penelitian kuantitatif adalah penelitian ilmiah yang sistematis terhadap bagian-bagian dan fenomena serta hubungannya. Analisis kuantitatif adalah metode analisis dengan angka-angka yang dapat dihitung maupun diukur, dan dalam prosesnya menggunakan alat bantu statistik.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2018 : 117) Populasi adalah wilayah yang terdiri dari subyek/obyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk ditarik kesimpulannya. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan Kokarsi PT.Sankyu Indonesia Cilegon. Seluruh karyawannya berjumlah 50 orang.

3.2.2 Sampel

Sugiyono (2018 :118) menyatakan bahwa sampel adalah bagian yang di ambil dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi penelitian.

Peneliti mengambil metode sampel menggunakan Simple Random Sampling. Simple Random Sampling adalah dimana keadaan bersifat homogeny atau sama tanpa menentukan kategori tertentu. Salah satu metode yang digunakan untuk menentukan jumlah sampel adalah menggunakan rumus slovin :

$$n = N / 1 + N e^2$$

Dimana : n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

e = presentase kesalahan pengambilan sampel yang diinginkan

Dalam penelitian ini diambil kesalahan 5%

$$n = N / 1 + N e^2$$

$$n = 50/ 1 + Ne^2$$

$$n = 50 / 1 + 50 (0,05^2)$$

$$n = 50 / (50 \times 0,0025)$$

$$n = 50 / 1,25$$

$$n = 40$$

Jadi, jumlah sampel yang digunakan peneliti adalah 40 orang,

3.3 Variabel,Operasionalisasi,dan pengukuran

3.3.1 Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari 3 variabel yaitu variabel independen, variabel dependen, dan variabel antara. Penjelasan masing-masing variabel adalah sebagai berikut :

1. Variabel Independen (X)

Variabel Independen merupakan variabel yang mempunyai atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel independen (terikat) (Sugiyono,2010). Dalam penelitian ini variabel independen adalah religiusitas, pengetahuan, kesadaran halal, dan normal subjektif.

- a) Variabel Komunikasi (X1) merupakan interaksi yang dilakukan seseorang kepada orang lain yang merupakan kegiatan berangkai menjadi proses dan arena berlangsung antara manusia yang berbeda-beda dan bersifat unik.
- b) Variabel Insentif (X2) dapat diartikan sebagai bentuk pembayaran yang dikaitkan dengan kinerja dan penyesuaian peningkatan kinerja, sebagai pembagian keuntungan bagi karyawan akibat peningkatan produktivitas atau penghematan biaya.

2. Variabel Dependen (Y)

Variabel Dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono,2010).

- Variabel Kinerja Karyawan (Y) apa yang dilakukan karyawan dalam kegiatan sehari-hari di perusahaan dan menghasilkan output yang berkualitas maupun tidak berkualitas atau berbentuk jasa yang karyawan berikan kepada perusahaan untuk tercapainya tujuan dan kemajuan perusahaan/organisasi.

3. Variabel Intervening (Z)

Variabel antara atau mediating atau intervening merupakan suatu variabel yang muncul pada saat variabel bebas mulai terikat pada saat situasi kondisi tertentu. Menurut Sugiyono, 2010 variabel muncul pada situasi atau kondisi tertentu dan membantu menerangkan secara konseptual pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

- Variabel Kepuasan Kerja (Z) merupakan bentuk perasaan seseorang terhadap pekerjaannya, situasi kerja dan hubungan dengan rekan kerja. dengan itu kepuasan kerja juga merupakan aspek yang penting dan harus dimiliki oleh seorang karyawan supaya mereka dapat berinteraksi dengan lingkungan kerja sehingga pekerjaan yang dilakukan dengan baik dan sesuai dengan tujuan perusahaan.

3.3.2 Pengukuran Penelitian

Pengukuran variabel dalam penelitian ini adalah menggunakan skala interval. Skala interval (equal unit scale) adalah skala pengukuran dimana jaraknya sama dengan yang lain, menggunakan tingkat preferensi skala likert 5 poin yaitu tidak setuju, sangat tidak setuju, sangat setuju, dan setuju. Item likert sebuah pernyataan yang meminta responden yang berjumlah 40 untuk mengevaluasi segala jenis kriteria subjektif atau objektif, umumnya tingkat persetujuan atau ke tidak setujuan diukur.

3.3.3 Definisi Operasional Variabel

Definisi Operasional Variabel menurut Sugiyono (2018:60) menyatakan bahwa variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.

Tabel 2 Definisi Operasional Variabel

No	Definisi Operasional Variabel	Indikator	Skala Pengukuran
1	<p>Komunikasi (X1)</p> <p>Komunikasi sebagai penyampaian informasi dari satu orang ke orang lainnya untuk menciptakan pemahan dan perasaan yang sama.</p> <p>(Kaswan 2017 : 75)</p>	<p>1. Pemahaman</p> <p>2. Kesenangan</p> <p>3. Pengaruh pada sikap</p> <p>4. Hubungan yang makin baik</p> <p>5. Tindakan</p>	<p>Skala Likert</p>
2	<p>Insentif (X2)</p> <p>Tambahan-tambahan kompesansi diatas atau diluar gaji atau upah yang diberikan oleh organisasi.</p> <p>(Heijracman dan Husnan, 2003)</p>	<p>1. Financial Incentive</p> <p>2. Non Financial Incentive</p> <p>3. Social Incentive</p>	<p>Skala Likert</p>
3	<p>Kepuasan Kerja (Z)</p> <p>Hal yang bersifat individual yang dirasakan seseorang dalam bekerja karena apa yang dia kerjakan sudah tercapai dan sesuai dengan target yang ditentukan.</p> <p>(Aruan,2015)</p>	<p>1. Kedisiplinan</p> <p>2. Moral Kerja</p> <p>3. Turnover</p> <p>4. Kesempatan Promosi</p> <p>5. Pengawasan</p>	<p>Skala Likert</p>
4	<p>Kinerja Karyawan (Y)</p> <p>Suatu sistem melalui organisasi menetapkan tujuan kerja, mempertimbangkan standar kinerja, memberikan dan mengevaluasi kerja, menyediakan umpan balik kinerja, mempertimbangkan kebutuhan pelatih dan membagikan penghargaan.</p> <p>(Wibowo, 2014 : 114)</p>	<p>1. Efektif</p> <p>2. Efisien</p> <p>3. Kualitas</p> <p>4. Ketepatan Waktu</p> <p>5. Produktivitas</p>	<p>Skala Likert</p>

3.4 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Data kuantitatif adalah data yang dapat dinyatakan dalam angka dan dapat diukur ukurannya. Dalam penelitian terdapat sumber data yaitu data primer.

- Data Primer adalah data asli yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti untuk menjawab masalah penelitiannya secara khusus (Sunyoto, 2013 : 21). Data Primer diperoleh dari Observasi dan Kuisioner yang telah dibagikan dan diisi oleh seluruh karyawan Kokarsi PT.Sankyu Indonesia Cilegon.

3.5 Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mendapatkan informasi yang diperlukan peneliti sebagai berikut :

- Kuesioner (Angket)

Menurut Sugiyono (2015:199) menyatakan bahwa kuisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pernyataan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuisioner tersebut ditujukan kepada seluruh karyawan Kokarsi PT.Sankyu Indonesia Cilegon tanpa adanya kategori tertentu.

3.6 Metode Analisis

3.6.1 Uji Kualitas Data

1. Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2011 : 204) Validitas adalah suatu derajat ketepatan alat ukur penelitian tentang isi atau arti sebenarnya yang diukur. Pengujian validitas tiap butir pertanyaan digunakan analisis atas pertanyaan, yaitu mengkorelasikan skor tiap butir dengan skor total yang merupakan jumlah tiap skor butir.

2. Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono, (2011 : 205), Reliabilitas adalah derajat ketepatan, ketelitian atau keakuratan yang ditunjukkan oleh instrument pengukuran, pengujiannya dapat dilakukan secara internal, yaitu pengujian dengan menganalisis konsistensi butir-

butir yang ada. Kuesioner dikatakan reliabel jika alpha cronbach $> 0,60$ dan tidak reliabel jika sama dengan atau dibawah $0,60$.

Uji Reliabilitas Untuk mengetahui kelayakan model analisis jalur, maka akan dilakukan uji asumsi klasik yang bertujuan untuk mengetahui apakah hasil estimasi jalur yang dilakukan benar-benar layak digunakan atau tidak.

3.6.2 Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas sangat bertujuan untuk mengkaji apakah data yang akan digunakan dalam model regresi berdistribusi normal atau tidak. Untuk menguji suatu data berdistribusi normal atau tidak, dapat diketahui dengan menggunakan Kolmogorov-smirnov. Jika nilai Kolmogorov-smirnov lebih besar dari $\alpha = 0,05$, maka data normal (Ghozali, 2006). Dan dalam penelitian ini penulis menggunakan program SPSS.

2. Uji Multikolinieritas

Menurut Rusiadi et all (2013 : 243) uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen).

3. Uji Heterokedastisitas

Menurut Rusiadi et all (2013 : 243), uji heterokedastisitas digunakan untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain.

3.6.3 Teknik Analisis Data

1. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat atau tidaknya hubungan fungsional antara dua variabel bebas atau lebih dengan variabel terikat. Adapun rumus dalam analisis ini yang dapat digunakan adalah sebagai berikut :

$$Z = b_0 + b_1X_1 + b_2X_2 + e_1$$

$$Y = b_0 + b_4X_1 + b_5X_2 + b_7Y_1 + e_2$$

Keterangan : $b_0.1$ = Konstanta

b_1 = Koefisien regresi variabel X_1 model 1

b_2 = Koefisien regresi variabel X_2 model 1

$b_0.2$ = Konstanta pada model 2

b_4 = Koefisien regresi variabel X_1 model 2

b_5 = Koefisien regresi variabel X_2 model 2

X_1 = Komunikasi

X_2 = Insentif

Z = Kepuasan Kerja

Y = Kinerja Karyawan

e_1 = Residual / error pada model 1

e_2 = Residual / eror pada model 2

2. Analisis Jalur (Path Analysis)

Teknik analisis di dalam penelitian ini yaitu Analisis Jalur (Path Analysis). Analisis Jalur merupakan suatu teknik untuk menganalisis hubungan sebab akibat yang terjadi pada regresi berganda jika variabel bebasnya mempengaruhi variabel tergantung tidak hanya secara langsung tetapi juga secara langsung tetapi juga secara tidak langsung (Sarwono, 2010).

3. Pengujian Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk menguji kebenaran hipotesis yang telah disusun berdasarkan data penelitian. Uji statistik T digunakan untuk mengukur seberapa jauh pengaruh variabel bebas secara individual dalam menerangkan variasi variabel terikat.